

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran “Ruang Belajar Online” untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa V merupakan media pembelajaran yang bisa diakses secara online. Terdapat beberapa aplikasi, *platform* dan *website* diantaranya adalah *Linktree*, *Google formulir*, *Google slide*, *Google meet*, *Google drive*, *Quizziz* dan *Whatsapp*. Pengembangan media pembelajaran “Ruang Belajar Online” untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V ini menggunakan model prosedural Dick dan Carey. Pada Model Dick and Carey terdapat sepuluh tahap desain pembelajaran. Peneliti pengembangan ini menggunakan sepuluh tahapan yaitu mengidentifikasi tujuan umum, melakukan analisis pembelajaran, menganalisis peserta didik dan konteks, menuliskan tujuan khusus, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, mendesain dan melakukan evaluasi formatif, melakukan revisi, mendesain dan melakukan evaluasi sumatif.

Media pembelajaran “Ruang Belajar Online” untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa V ini telah di validasi oleh ahli materi/isi, ahli desain, dan praktisi pendidikan. Ketiga ahli menyatakan bahwa media yang telah dikembangkan di penelitian ini valid. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu untuk direvisi, revisi untuk ahli materi/isi terletak

pada buku materi yang dianggap memiliki isi yang masih monoton, sehingga perlu adanya tambahan referensi lagi untuk buku materi. Kemudian untuk ahli desain terdapat beberapa hal yang harus direvisi seperti ukuran teks pada media yang dikembangkan, ikon yang dirasa kurang cocok dengan konten, penambahan meme untuk soal kuis dan beberapa revisi mengenai tampilan pada video. Dan untuk praktisi pendidikan hanya meminta cover buku materi untuk diganti karena dianggap terlalu monoton.

Produk yang dikembangkan peneliti media pembelajaran “Ruang Belajar Online” untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa V memiliki kelebihan di dalamnya yaitu media yang dikembangkan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, media ini termasuk media *e-learning* yang sederhana, karena dalam mengoperasikannya siswa tidak perlu melakukan registrasi dahulu, memiliki tampilan yang menarik, serta dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Namun dibalik kelebihannya terdapat kekurangan di dalamnya media yang dikembangkan peneliti “Ruang Belajar Online” hanya dapat diakses dengan internet serta menggunakan perangkat gawai.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran – Saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Secara rinci saran – saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan media pembelajaran Ruang Belajar Online untuk meningkatkan hasil belajar PAI ini disarankan media pembelajaran ini digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Apabila hendak dilakukan diseminasi terhadap produk media pembelajaran Ruang Belajar Online terdapat hal yang sebelumnya perlu diperhatikan yaitu, sebelum dilakukan diseminasi perlu adanya penyesuaian media pembelajaran “Ruang Belajar Online” dengan karakter siswa, lingkungan sekolah, kemampuan guru agar media Ruang Belajar Online dapat digunakan secara maksimal.

3. Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk pengembangan lebih lanjut disarankan beberapa hal berikut. Media pembelajaran Ruang Belajar Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 masih memiliki kelemahan. Oleh sebab itu disarankan kepada pengembangan lebih lanjut untuk memperluas cakupan materi pada media pembelajaran “Ruang Belajar Online”, media “Ruang Belajar Online” tidak hanya untuk materi shalat tarawih dan tadarus namun bisa dikembangkan dengan materi lainnya.